

BCA menyalurkan 41.000 *Rapid test kit* COVID-19 melalui PERSI kepada 30 rumah sakit dengan nilai Rp2,6 miliar

Biaya yang dikeluarkan senilai Rp3,2 miliar untuk kegiatan kemitraan bersama regulator dan mitra lainnya

Peralatan dan pelindung tenaga medis senilai Rp12,5 miliar



Bantuan sembako selama pandemi COVID-19

Kegiatan:

Bantuan sembako untuk kesejahteraan masyarakat terdampak pandemi.

Penerima manfaat:

Masyarakat sekitar kantor cabang BCA di wilayah 1 hingga wilayah 12, dengan total 21.750 kepala keluarga/paket sembako senilai Rp2,2 miliar.

Tanggap Bencana Alam

Kegiatan:

Memberikan bantuan kepada masyarakat yang terkena musibah bencana alam. Di tahun 2020, melanjutkan bantuan untuk pemulihan pasca bencana kepada korban gempa Donggala dan Palu yang terjadi tahun 2018. Donasi disalurkan untuk pembangunan kembali Sekolah TK Anatapura Lolu Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, Palu, Provinsi Sulawesi Tengah yang mengalami kerusakan, dan juga untuk membantu pembelian alat belajar mengajar di beberapa sekolah yakni TK Kartika XXI – 18, TK Kartika XXI – 19, Pendidikan anak usia dini (PAUD) Kartika Kodim 1306/DGL dan TK Negeri Satu Atap Petobo. Selain itu, BCA juga memberikan donasi kepada masyarakat yang terkena bencana, antara lain banjir di Jakarta dan sekitarnya dengan total nilai bantuan lebih dari Rp90 juta.

Penerima manfaat:

Pembangunan sekolah senilai Rp400 juta diserahkan secara simbolis melalui *video conference* pada 14 Oktober 2020 kepada Kepala Yayasan yang juga Kepala Sekolah TK Anatapura Lolu Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, Palu, Provinsi Sulawesi Tengah.

Penerima manfaat lainnya TK Kartika XXI-18, TK Kartika XXI-19, PAUD Kartika Kodim 1306/DGL, TK Negeri Satu Atap Petobo. Penerima manfaat donasi banjir Jakarta adalah masyarakat yang terkena bencana, antara lain banjir di Karawang dan Jakarta Timur.

Bakti BCA di Bidang Lingkungan Hidup

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi di dunia. Namun, kegiatan manusia dan perubahan iklim menjadi ancaman bagi ekosistem keanekaragaman hayati ini. Untuk itu, BCA ikut serta aktif menjaga kelestarian keanekaragaman hayati dengan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) di bidang lingkungan hidup.



● Bekerja sama dengan BOSF dalam mendukung pelestarian Orangutan.

Konservasi Orangutan

Kegiatan:

Menjalankan program konservasi orangutan, yang merupakan salah satu fauna endemik Kalimantan yang dilindungi Undang-undang. Sejak tahun 2012, BCA bekerja sama dengan Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF) untuk mendukung upaya penyelamatan, rehabilitasi dan pelepasliaran (reintroduksi).

Selama tahun 2020, program dilakukan dengan memberi bantuan rehabilitasi meliputi penyediaan makanan, logistik, obat-obatan, alat kesehatan, alat-alat *enrichment* (mengasah ketrampilan dan daya juang orangutan), serta tes laboratorium. Untuk mendukung kesehatan tenaga pengasuh orangutan dan tenaga administrasi yang berada di kawasan konservasi orangutan, BCA membantu 8.000 masker bedah kepada Yayasan Borneo Orangutan Survival



(BOSF) yang berada di Samboja Lestari dan Nyaru Menteng. Total donasi untuk penyelamatan orangan dan habitatnya di tahun 2020 sebesar Rp450 juta.

Kegiatan konservasi orangan telah memberikan dampak positif pada lingkungan dan sosial yakni memberikan air yang bersih, udara yang segar, serta perlindungan terhadap tanah dari erosi, banjir, dan tanah longsor, dan dapat membantu memastikan fungsi-fungsi jasa ekosistem penting seperti pengurangan bencana dan risiko serta pengaturan iklim pada skala lokal dan global. Pada kehidupan sosial dan ekonomi, kegiatan ini memberikan kontribusi pada menyediakan banyak mata pencaharian alternatif bagi masyarakat.

Penerima manfaat:

31 orangan menerima bantuan rehabilitasi dan memiliki kesempatan untuk dilepaskan kembali ke habitat.

Konservasi Penyu

Kegiatan:

Melaksanakan program konservasi penyu di Banyuwangi bekerja sama dengan Sea Turtle Foundation (BSTF). Selain konservasi, kegiatan juga meliputi bantuan perawatan sarang penetasan semi alami dan penyadartahuan kepada masyarakat sekitar Banyuwangi atas pentingnya keberadaan ekosistem penyu bagi rantai kehidupan.

Kegiatan konservasi penyu telah memberikan dampak positif pada lingkungan dan sosial. Penyu dapat diselamatkan dari predator dan kesejahteraan masyarakat dapat terbantu dengan menjadikan tempat konservasi penyu sebagai lokasi wisata. Kegiatan ini secara langsung memberikan dampak ekonomi kepada masyarakat melalui penyediaan *homestay* dan penjualan souvenir. Hingga akhir tahun 2020, total donasi untuk kegiatan konservasi penyu sebesar Rp105 juta.

Penerima manfaat:

Terdapat 100 sarang telur penyu berhasil dengan menyelamatkan ribuan butir telur. Sebanyak 8.909 telur berhasil menetas dan seluruhnya berhasil dilepasliarkan.

Dukungan BCA terhadap Program Nelayan

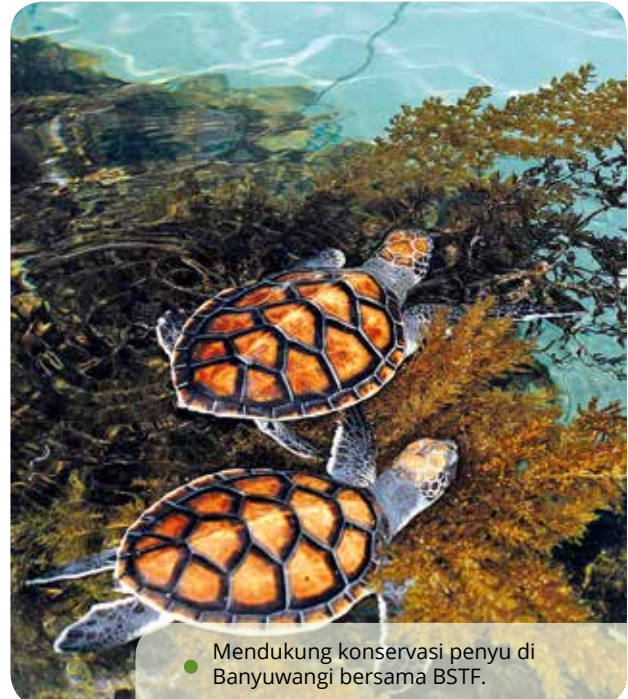
Kegiatan:

Memberikan donasi nelayan yang membutuhkan dan membantu merealisasikan kapal-kapal baru berkualitas baik serta mengadakan alat penangkap ikan yang ramah lingkungan. Adanya bantuan ini diharapkan dapat mendorong semangat para nelayan untuk melaut

serta mendorong roda perekonomian Indonesia di tengah pandemi COVID-19, khususnya melalui industri perikanan.

Penerima manfaat:

Donasi sebesar Rp280 juta disalurkan melalui BenikBaik.com untuk diberikan kepada para nelayan berupa 4 unit kapal baru.



● Mendukung konservasi penyu di Banyuwangi bersama BSTF.

Rehabilitasi Pohon Bakau/Mangrove

Kegiatan:

Melakukan rehabilitasi pohon *mangrove* melalui NEWtrees yang diprakarsai oleh WWF Indonesia untuk membantu mengurangi abrasi di blok Semenanjung Ujung Kulon dan daratan Pulau Jawa yang hanya menyisakan 1,3 Km.

BCA terus melakukan edukasi kepada masyarakat terkait manfaat penanaman *mangrove* sehingga diharapkan, program penanaman ini tidak hanya berdampak positif pada lingkungan, tetapi juga dapat menciptakan rasa kebersamaan dan membuka peluang mata pencaharian alternatif bagi masyarakat.

Penerima manfaat:

Penanaman pohon *mangrove* hingga tahun 2020 telah mencapai 27.918 pohon, dengan luasan tanam 12 ha. Tercatat sebanyak 14.700 pohon bertahan hidup yang berpotensi menyerap emisi sebesar 31,7 ton CO₂e/tahun. 10 orang tim teknis penanaman *mangrove* di Laban dan 20 pemilik kebun bambu di desa Ujung Jaya dan

juga kelompok kompilasi yang terdiri dari masyarakat dan pemerintah desa bergerak untuk penyediaan bibit *mangrove*.

Restorasi Area Gambut

Kegiatan:

Selain itu BCA juga memberikan dukungan terhadap upaya restorasi area gambut yang terdampak dari kebakaran hutan dan lahan. Sebanyak 2.100 bibit tanaman *endemic* telah ditanam di area seluas 6 ha di kawasan gambut Giam Siak Kecil – Bukit Batu di wilayah Desa Sepahat, Kabupaten Bengkalis, Riau. Penanaman ini diperkirakan dapat mendukung penyerapan emisi sebesar 8,0 ton CO₂eq/tahun.

Dukungan kegiatan juga didapat dari pemerintah desa, kecamatan, hingga pemerintah kabupaten Bengkalis terkait pengelolaan gambut berkelanjutan dalam upaya pencegahan kebakaran.

Penerima manfaat:

Area gambut yang terdampak dari kebakaran hutan dan lahan di kawasan gambut Giam Siak Kecil – Bukit Batu di wilayah Desa Sepahat, Kabupaten Bengkalis, Riau. Kegiatan restorasi ini juga melibatkan kelompok Masyarakat Peduli Api (MPA) yang diharapkan akan memberikan manfaat ekonomi, sosial dan ekologis, secara seimbang dan inklusif secara berkelanjutan bagi masyarakat.

Budaya Ramah Lingkungan

Kegiatan:

Melakukan sosialisasi budaya ramah lingkungan kepada pekerja BCA dengan menciptakan *green office*.

Beberapa kegiatan untuk mendukung budaya ramah lingkungan di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang, antara lain:

1. Membentuk *agent of change* dalam menerapkan budaya ramah lingkungan. Mereka merupakan perwakilan dari unit kerja di kantor pusat, kantor wilayah, kantor cabang di seluruh Indonesia, dan juga anak perusahaan. *Sharing knowledge* tahun 2020 bertema “Menjadi Konsumen yang Ramah Lingkungan”.
2. Melakukan ‘Aksi Merawat Bumi’ di Kantor Pusat, Wilayah dan Cabang seperti penghematan listrik dan air, pengurangan kertas, plastik dan sampah, menghindari pemakaian *styrofoam*, partisipasi dalam *Earth Hour*, gerakan budi daya tanaman, dan gerakan berwawasan lingkungan lainnya.

3. Seruan gerakan ramah lingkungan melalui media komunikasi internal dan sosial media perusahaan. Kegiatan ini dilakukan sebanyak tujuh kali dengan tema *save water*, *earth hour*, hari bumi, *green Ramadhan*, hari lingkungan hidup, hari *mangrove*, dan hari orangutan.

Penerima manfaat:

Lebih dari 200 *agent of change* yang merupakan pekerja BCA dari 100 kantor/unit kerja di seluruh Indonesia.



Restorasi area hutan gambut yang terbakar bersama Masyarakat Peduli Api (MPA).

SOLUSI BISNIS UNGGUL [203-2]



Melalui Pilar Solusi Bisnis Unggul, BCA mendukung pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan ekonomi mereka sehingga dapat berkembang secara mandiri. Program ini menggandeng pelaku UMKM, masyarakat pedesaan, serta pemberdayaan kelompok masyarakat/komunitas. Kegiatan program, antara lain pengembangan potensi desa melalui ekonomi kreatif dan sinergi UMKM dengan pemanfaatan layanan perbankan. Hingga akhir Desember 2020, BCA mendampingi 12 desa binaan.